

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Gita Kirtti 2 Jakarta, maka dapat disimpulkan:

Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar untuk menjelaskan prestasi belajar sebesar 44,9%, sedangkan sisanya sebesar 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

1. Hasil pengujian hipotesis menghasilkan kesimpulan:
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan prestasi belajar. Artinya, jika disiplin belajar tinggi maka prestasi belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika disiplin belajar rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan belajar dan prestasi belajar. Artinya, jika lingkungan belajar tinggi, maka prestasi belajar juga akan tinggi dan sebaliknya, jika lingkungan belajar rendah, maka prestasi belajar juga akan rendah.
 - c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang telah peneliti simpulkan, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada siswa SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah disiplin belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Semakin tinggi disiplin belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar. Serta, semakin tinggi lingkungan belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka siswa harus meningkatkan disiplin belajar dan lingkungan belajar dengan cara mentaati peraturan dan tata tertib di sekolah. Selanjutnya total penilaian disiplin belajar yang paling rendah adalah ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah. Hal ini membuktikan bahwa masih banyaknya siswa yang belum memiliki kesadaran dan kemauan untuk taat terhadap peraturan di sekolah.

Selanjutnya, indikator yang paling rendah dari lingkungan belajar adalah lingkungan sosial dengan sub indikator yang paling rendah adalah lingkungan masyarakat. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah saya meminjam alat-alat belajar tertentu kepada tetangga. Hal ini dapat membuktikan bahwa kurang baiknya lingkungan masyarakat berupa hubungan dengan sesama masyarakat sehingga mengakibatkan lingkungan belajar menjadi rendah. Dengan demikian para siswa tidak dapat mencapai prestasi belajar karena rendahnya dukungan lingkungan masyarakat dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar dan lingkungan belajar saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Namun penelitian ini telah membuktikan bahwa disiplin belajar dan lingkungan belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bermanfaat untuk meningkatkan prestasi belajar khususnya dengan peningkatan disiplin belajar dan lingkungan belajar yaitu:

1. Untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah khususnya pada ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah, sekolah perlu memperhatikan kedisiplinan para siswa dengan berorientasi pada peraturan yang berlaku. Selain itu sekolah bisa
2. Memberikan *reward* untuk siswa yang memiliki nilai disiplin yang tinggi dan *punishment* untuk siswa yang melanggar ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah. Siswa pun harus bisa ikut menjaga dan meningkatkan kedisiplinannya di sekolah dengan datang tepat pada waktunya. Hal ini dapat membentuk nilai, norma dan perilaku seluruh pihak sekolah untuk bekerja sama dalam meningkatkan kedisiplinan dalam belajar sehingga prestasi belajar siswa secara keseluruhan dapat meningkat.

3. Untuk meningkatkan lingkungan belajar yang baik, sekolah dapat memfasilitasinya dengan menyediakan sarana dan prasaran serta alat- alat belajar yang mencukupi disekolah. Sehingga siswa tidak perlu meminjam alat-alat sekolah yang sulit mereka dapatkan. Sehingga proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah dapat berjalan dengan baik. Dengan kelengkapan sarana dan prasaran sekolah serta peratalan belajar proses belajar akan lebih mudah dilalui oleh siswa sehingga bisa membuat semangat belajar siswa lebih tinggi untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

4. Sekolah juga perlu mengadakan bimbingan konseling untuk memfasilitasi para siswa agar hubungan dengan guru, sesama teman, dan masyarakat dapat berjalan dengan baik sehingga lingkungan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah dapat lebih baik dan siswa akan lebih mudah dalam menjalankan proses pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan prestasi belajarnya.